



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN
BISNIS (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Islam Malang)**

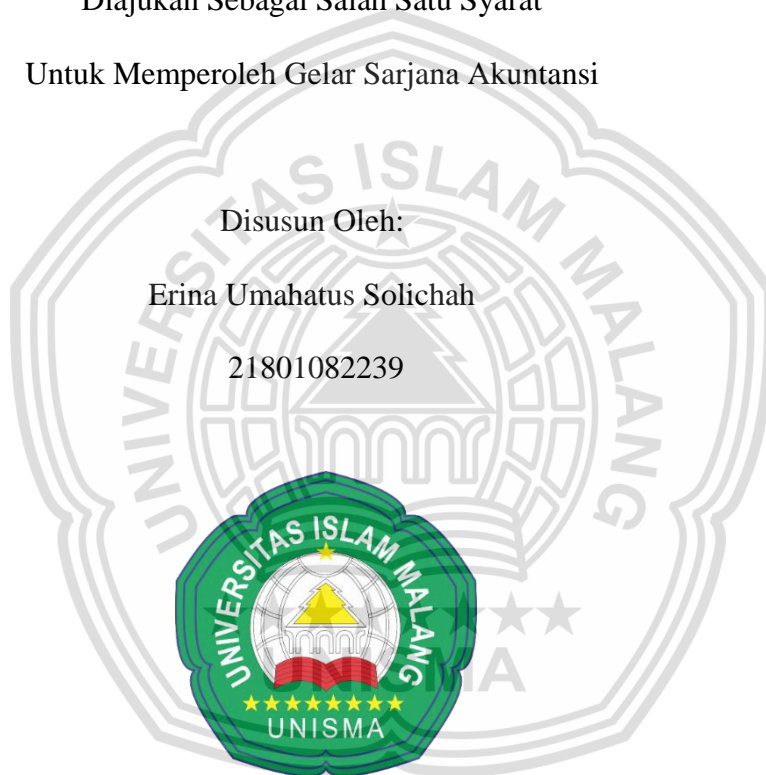
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Erina Umahatus Solichah

21801082239



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

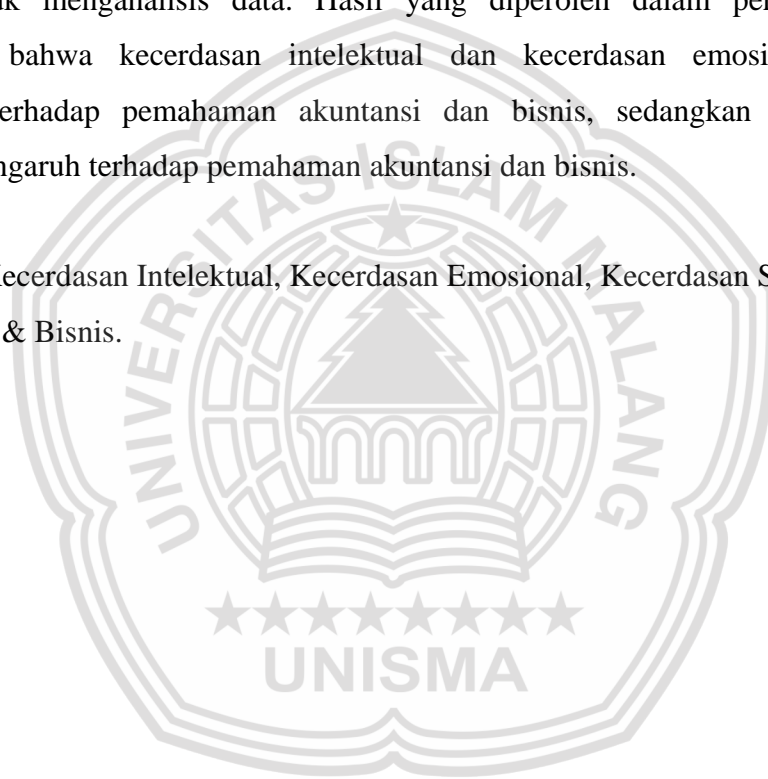
MALANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap akuntansi dan pemahaman bisnis. Penelitian ini menetapkan mahasiswa ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang sebagai populasi penelitian. Sedangkan rumus slovin digunakan untuk memilih sampel sebanyak 68 responden. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dinilai dengan Skala Likert 5 poin. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan bisnis, sedangkan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan bisnis.

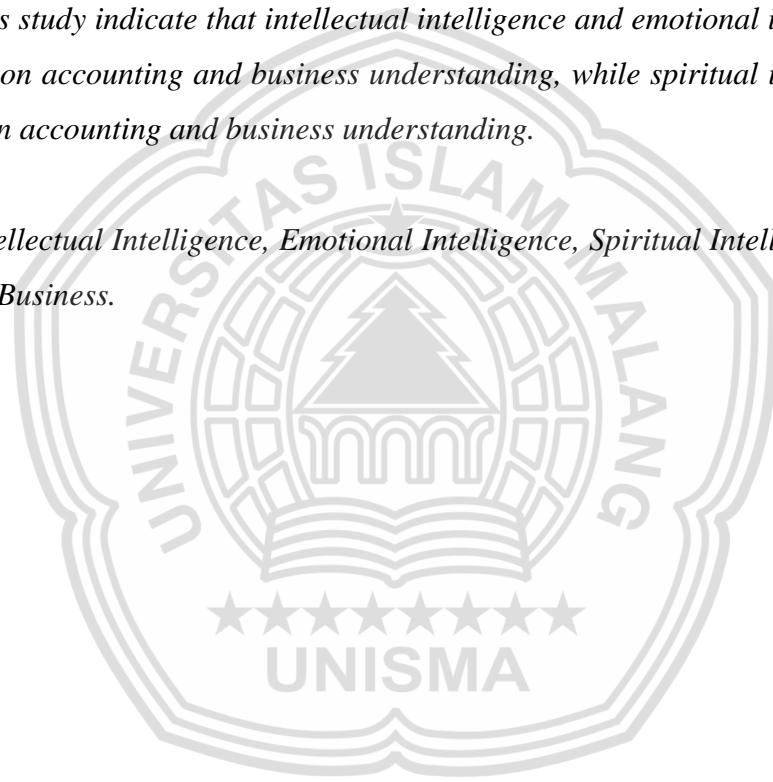
Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Akuntansi & Bisnis.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence on accounting and business understanding. This study determined economics and business students at the Islamic University of Malang as the study population. Meanwhile, the slovin formula was used to select a sample of 68 respondents. This research method uses quantitative methods, while for data collection techniques using a questionnaire assessed with a 5-point Likert Scale. This study uses multiple linear regression analysis to analyze the data. The results obtained in this study indicate that intellectual intelligence and emotional intelligence have no effect on accounting and business understanding, while spiritual intelligence has an effect on accounting and business understanding.

Keywords: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Accounting & Business.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenjang pendidikan pada perguruan tinggi menjadi tolok ukur untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik oleh sebagian masyarakat Indonesia. Era revolusi Industri semakin berkembang tak luput menjadi tekanan tersendiri dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri berbasis teknologi digital.

Dunia globalisasi semakin hari semakin canggih, dibuktikan dengan adanya suatu pembaruan-pembaruan yang dilakukan oleh manusia baik itu dari segi sistem atau cara pola hidup sehari-hari. Persaingan semakin ketat tentunya menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi oleh kalangan masyarakat khususnya mahasiswa lulusan sarjana akuntansi. Sarjana akuntansi merupakan salah satu title yang banyak diincar oleh kalangan masyarakat baik kalangan bawah, kalangan menengah ataupun kalangan atas.

Teknologi informasi berkembang secara cepat, dunia pendidikan khususnya ilmu akuntansi harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi relevan dengan tuntutan di era Revolusi Industri hal tersebut dapat diungkapkan Menteri riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Mohammad Nasir pada pembukaan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) (Ihsan, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan intelegensi mahasiswa dalam memahami pelajaran akuntansi dan pengelolaan perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.

Dalam dunia pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan mahasiswa berkualitas yang dapat memahami pelajaran yang diberikan dosen, terutama dalam hal sistem pengajaran yang disampaikan oleh pengajaran. Namun masih kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa khususnya saat kuliah daring. Konsentrasi sangat dibutuhkan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Konsentrasi belajar merupakan kefokuskan diri pribadi mahasiswa terhadap mata kuliah ataupun aktivitas lainnya. Dalam aktivitas perkuliahan seharusnya dibutuhkan

konsentrasi penuh, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dengan konsentrasi penuh.

Pendidikan akuntansi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perihal, penjabaran, pengukuran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya dalam alokasi sumber daya keputusan baik diinternal perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah. Dalam program studi akuntansi tingkat perguruan tinggi, mahasiswa akan mempelajari penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan dan analisis laporan keuangan. Kemampuan berpikir mahasiswa pula dituntut untuk setingkat lebih tinggi dari sekedar ingatan atau hafalan, lebih dibutuhkan konsentrasi dan pemahaman.

Pendidikan akuntansi di perguruan tinggi bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang luas dan menjadi akuntan yang profesional dan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Adapun usaha yang harus dilakukan demi mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan pemahaman akuntansi dan mahasiswa, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memahami pelajaran pada perkuliahan terutama mata kuliah akuntansi. (Maula, 2020)

Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif ketika diuji secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 52,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual mahasiswa yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan baik begitu pula sebaliknya atau salah satu variabel tidak baik maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa (Saputra, 2019)

Pemikiran akan perlunya dalam meningkatkan kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual. Mendefinisikan kecerdasan Intelektual adalah istilah umum yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti, kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah berpikir abstrak memahami gagasan menggunakan bahasa sendiri (khafi, 2020)

Setiap manusia membutuhkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan spiritual. Semakin tinggi tingkat kecerdasan pada tiga hal tersebut maka kita akan lebih mudah dan lebih cepat untuk menerima atau memahami sesuatu dalam hidup.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara ketiga kecerdasan tersebut terhadap pemahaman akuntansi seotang mahasiswa. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran akan perlunya peningkatan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada mahasiswa. Menurut Robins dan Judge (2008) dalam Saputra (2019), kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Inteligensi lebih difokuskan kepada kemampuannya dalam berpikir. Hasil penelitian Azis dkk (2018), mengatakan kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi.

Namun, hasil penelitian dari Fatmawati (2019), mengatakan kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi yang mampu memahami akuntansi bukan berdasarkan kecerdasan intelektual yang tinggi atau rendah melainkan karena mahasiswa tersebut memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak memiliki rasa malas untuk terus belajar dan memahami mata kuliah yang telah diajarkan. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maupun yang rendah tidak bisa memahami akuntansi jika tidak memiliki ketekunan untuk belajar lebih giat lagi, serta jika masih memiliki rasa malas yang terus dipelihara.

Berbeda dengan hasil penelitian dari Widiyati dan Ristiyana (2019), yang mengatakan kecerdasan emosional pada penelitiannya tidak berpengaruh pada pemahaman akuntansi. Menurut mereka, kecerdasan emosional seseorang tidak sepenuhnya atau tidak selalu mampu meningkatkan tingkat pemahaman akuntansi karena terdapat beberapa faktor lainnya, seperti: lingkungan belajar, fasilitas belajar, kurang sabar, sehingga kurangnya motivasi diri untuk meningkatkan pemahamannya.

Hasil berbeda dari penelitian Fatmawati (2019), yang mengatakan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi bagi mahasiswa. Hal ini terjadi karena kecerdasan spiritual merupakan hal yang harus dimiliki setiap individu bukan hanya mahasiswa saja. Kecerdasan spiritual merupakan kedekatan seseorang atau makhluk hidup tersebut menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dalam kehidupan yang nyata tidak mampu memahami akuntansi bukan merupakan hal yang termasuk ke dalam dosa.

Menurut Saputra (2019) kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif ketika diuji secara bersama-sama terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien

determinasi sebesar 52,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual mahasiswa yang baik maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan baik begitu pula sebaliknya atau salah satu variabel tidak baik maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Pendidikan akuntansi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari perihal penjabaran, pengukuran, atau memberi kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya dalam alokasi sumber daya baik diinternal perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintahan. Dalam studi akuntansi, mahasiswa akan mempelajari penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan. Kemampuan berpikir mahasiswa juga akan dituntut untuk setringkat lebih tinggi dari sekedar ingatan atau hafalan, lebih dibutuhkan konsentrasi pemahaman (Sherly, 2020)

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil perumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang ?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang ?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang ?
4. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak praktisi, yaitu :

a. Pihak Peneliti

Mengetahui sejauh mana kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional, dan kecerdasan Spiritual memperoleh pemahaman akuntanis yang baik.

b. Pihak Akademik

Bagi pihak akademisi penelitian ini memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna.

c. Pihak Staf dan Departement/Jurusan

Memberikan masukan dan untuk menyusun dan menyempurnakan system yang diterapkan pada jujrusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan akuntansi yang berkualitas.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dimasa yang akan datang, dan memberikan penjelasan mengenai pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap Tingkat pemahaman akuntansi
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap Tingkat pemahaman akuntansi
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Tingkat pemahaman akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat dilakukan sehubungan dengan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain seperti kecerdasan sosial, motivasi belajar, minat belajar serta variabel moderasi seperti kepercayaan diri yang mempengaruhi pemahaman akuntansi keuangan.
2. Pada penelitian ini kusioner yang digunakan dalam mengukur kecerdasan hanya berdasarkan persepsi mahasiswa, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrument pengukuran yang dikembangkan oleh ahli psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali 2018, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eddy Purnairawan S.E., M .2021. "*Pengantar Akuntansi*".
- Komang Tria Wira Saputra. (2018) "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*".
- Laila, (2020) "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Malang)*"
- M Khoirul Umam, Eko Andy S (2020) "*Kecerdasan Spiritual Ditinjau Dari Nilai-nilai Profektik*" STAI Badrus SHoleh Kediri.
- Mahmud, (2020). "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara)*".
- Maulana, I. (2017). "*Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*".
- Moch Syaifudin. (2020) "*Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi*" E-Jurnal Universitas Islam Malang.
- Ni Putu Laksmi Gayatri. (2019) "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*".
- Nuraini. (2017), "*Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual terhadap pemahaman akuntansi dasar dengan motivasi sebagai variabel moderating*".
- Nurliani, (2019) "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Karyawan non medis Rumah Sakit Islam Malang)*".
- Rahmawati. (2018) "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Uiversitas Negeri Yogyakarta)*".
- Ratnasari. (2022) "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam*".

Syaifudin, (2021) *“Pengaruh Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang)”*.

Sherly Y Pratiwi. (2020) *“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan” Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya.*

